

ABSTRAK

Nama : Nur Khaliyatuljanah
NIM : 44519010040
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Laporan Skripsi : Representasi Penerimaan Diri Perempuan Dalam Video Musik “Tutur Batin” (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)
Pembimbing : Mardhiyyah, S.Ikom, M.Ikom

Fenomena yang menganggap perempuan selalu di tuntut untuk menjadi golongan yang sempurna kerap sekali di jumpai hingga saat ini. Gambaran perempuan di media memiliki kekuatan besar dalam pembentukan realitas yang ada di masyarakat melalui visual dan teksnya. Video musik Tutur Batin dari Yura Yunita ingin menyampaikan kepada para pendengarnya bahwa perempuan tidak perlu untuk sempurna dalam segala hal. Pemain yang di tampilkan dalam video musik ini juga telah mewakilkan dari beberapa kasus yang sering di anggap “Tidak Sempurna” oleh masyarakat. Mulai dari perempuan yang memiliki tubuh berisi atau gemuk, perempuan dengan jerawat di wajah, rambut keriting dsb.

Peneliti menggunakan metode kualitatif sebagai pendekatan penelitian dan menggunakan metodologi analisis semiotika Charles Sanders Pierce yang memiliki tiga segitiga makna yang terdiri dari *Sign*, *Object*, *Interpretant*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi pesan penerimaan diri yang disampaikan oleh Yura Yunita melalui video musik Tutur Batin.

Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pesan verbal dan non verbal membentuk suatu pemaknaan penerimaan diri. Pesan non verbal dalam video musik “Tutur Batin” berupa visualisasi gambar yang diiringi dengan pesan verbal yang berupa lirik. Dalam lagunya, Yura Yunita ingin mengajak perempuan untuk menerima ketidaksempurnaan yang dimiliki dan merayakannya bersama-sama.

Lagu “Tutur Batin” didedikasikan untuk kaum perempuan, agar dapat menerima segala kelebihan dan kekurangan hingga merasa puas dengan diri sendiri, kualitas, bakat, dan pengakuan akan keterbatasan diri sehingga berani berdamai dan mampu melewati proses penerimaan diri. Prinsip penerimaan diri menyatakan bahwa perempuan dapat hidup setara dalam masyarakat, memiliki kebebasan dan hak atas kebahagiaan.

Kata Kunci: Penerimaan Diri, Video Musik Tutur Batin, Yura Yunita, Semiotika Charles Sanders Pierce

ABSTRACT

Name	: Nur Khaliyatuljanah
NIM	: 44519010040
Study Program	: Communication Studies
Title Thesis	: Representation of Women's Self-Acceptance in the Music Video "Tutur Batin" (Semiotic Analysis of Charles Sanders Peirce)
Counsellor	: Mardhiyyah, S.Ikom, M.Ikom

The phenomenon that considers women are always required to be the perfect group is often encountered today. The image of women in the media has great power in shaping the reality that exists in society through its visuals and texts. Yura Yunita's Tutur Batin music video wants to convey to listeners that women don't need to be perfect in everything. The players featured in this music video have also represented several cases that are often considered "imperfect" by the public. Starting from women who have full or fat bodies, women with pimples on their faces, curly hair and so on.

The researcher uses qualitative methods as a research approach and uses Charles Sanders Pierce's semiotic analysis methodology which has three triangles of meaning consisting of Sign, Object, Interpretant. This study aims to analyze the representation of the message of self-acceptance conveyed by Yura Yunita through the Tutur Batin music video.

Based on the results of the study, it shows that verbal and non-verbal messages form a meaning of self-acceptance. The non-verbal message in the music video "Inner Speech" is in the form of visualization of images accompanied by verbal messages in the form of lyrics. In her song, Yura Yunita wants to invite women to accept their imperfections and celebrate them together.

The song "Inner Speech" is dedicated to women, so that they can accept all the strengths and weaknesses so that they feel satisfied with themselves, their qualities, talents, and recognition of their own limitations so they have the courage to make peace and are able to go through the process of self-acceptance. The principle of self-acceptance states that women can live as equals in society, have freedom and the right to happiness.

Keywords: Self-Acceptance, Tutur Batin Music Video, Yura Yunita, Charles Sanders Pierce's Semiotics